

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Ratna (2012) anak pra sekolah merupakan periode kanak-kanak awal antara usia 3-5 tahun. Pada usia ini anak mampu melakukan berbagai gerakan seperti berlari, melempar, menari, berhitung. Ketika anak jatuh sakit, terkadang orang tua tidak dapat memberikan perawatan maksimal di rumah. Keadaan yang seperti itu memaksa anak harus mendapatkan perawatan yang intensif di rumah sakit. Saat dirawat di rumah sakit, anak mengalami keadaan hospitalisasi.

Menurut Setiawan (2014) hospitalisasi merupakan suatu proses karena suatu alasan yang berencana atau darurat, mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangannya kembali ke rumah. Rumah sakit merupakan salah satu penyedia layanan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitative.

Di usia 0-5 tahun daya tahan tubuh anak masih lemah, sehingga anak mudah sakit dan menjalani perawatan. Saat menjalani perawatan berbagai perasaan muncul pada anak, yaitu cemas, marah, sedih, takut, dan merasa bersalah anak akan menunjukkan berbagai perilaku sebagai reaksi

terhadap pengalaman hospitalisasi. Usia anak pra sekolah adalah usia yang mudah mengalami dampak hospitalisasi di bandingkan anak usia sekolah, dikarenakan di usia 3-5 tahun anak masih ketergantungan dan jarang berpisah dengan orang terdekat atau orang tuanya, hal ini dapat menyebabkan dampak hospitalisasi saat anak di rawat di rumah sakit. Reaksi tersebut bersifat individual, dan sangat bergantung pada tahapan usia perkembangan anak, pengalaman sebelumnya terhadap sakit, sistem pendukung yang tersedia dan kemampuan koping yang dimilikinya.

Pada saat hospitalisasi anak akan mengalami stres karena lingkungan yang asing bagi anak. Stres yang dialami anak akan menimbulkan banyak reaksi misalnya terhadap penyakit atau masalah diri anak pra sekolah seperti perpisahan, tidak mengenal lingkungan, hilangnya kasih sayang, *body image* maka akan bereaksi seperti regresi yaitu hilangnya kontrol, *displacement*, agresi (menyangkal), menarik diri, tingkah laku protes, serta lebih antaranya mengalami ketakutan saat petugas kesehatan akan melakukan perawatan pada anak (Wahyuni, 2016). Anak-anak dapat bereaksi terhadap stres hospitalisasi sebelum mereka masuk, selama hospitalisasi dan setelah pemulangan. Konsep sakit yang dimiliki anak bahkan lebih penting dibandingkan usia dan kematangan intelektual dalam memperkirakan tingkat kecemasan sebelum hospitalisasi (Utami, 2014).

Peran perawat dalam meminimalkan stres akibat hospitalisasi pada anak sangat penting. Perawat perlu memahami konsep stres hospitalisasi

dan prinsip-prinsip asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan. Untuk dapat mengambil sikap sesuai dengan peran perawat dalam asuhannya meminimalkan kecemasan akibat hospitalisasi, perlu adanya pengetahuan sebelumnya tentang kecemasan hospitalisasi, karena keberhasilan suatu asuhan keperawatan sangat tergantung dari pemahaman dan kesadaran mengenai makna yang terkandung dalam konsep-konsep keperawatan serta harus memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menjalankan tugas sesuai dengan perannya.

Rawat inap pada anak sering kali memberikan dampak traumatis pada anak. Data WHO menunjukkan bahwa jumlah anak yang menjalani hospitalisasi tahun 2011 sebanyak 152 juta. Di Amerika Serikat, diperkirakan lebih dari 5 juta anak menjalani hospitalisasi karena prosedur pembedahan dan lebih dari 5% dari jumlah tersebut, anak mengalami kecemasan dan stres. Diperkirakan juga lebih dari 1,6 juta anak dan anak usia antara 2-6 tahun menjalani hospitalisasi disebabkan karena injury dan berbagai penyebab lainnya. Angka kesakitan anak di Indonesia berdasarkan Survei Kesehatan Nasional (Sunsenas) tahun 2010, di daerah perkotaan menurut kelompok usia 0-4 tahun sebesar 25,8%, usia 5-12 tahun sebanyak 14,91. Anak yang dirawat di rumah sakit akan berpengaruh pada kondisi fisik dan psikologinya, hal ini disebut dengan hospitalisasi.

Berdasarkan Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang

menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit yang baik adalah rumah sakit yang memiliki kemampuan dalam menghubungkan aspek-aspek kemanusiaan yang ada dengan program-program pelayanan kesehatan.

RSU Fitri Candra adalah rumah sakit milik swasta didirikan pada tahun 2005 oleh dr. Adhi Pramono, Sp. OG beserta keluarga, dibawah Badan Hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT) pada tanggal 13 Januari 2005, nama lengkapnya adalah PT “Fitri Candra” Wonogiri, berkedudukan di dusun Klampisan, Kelurahan Kaliancar, Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. RSU Fitri Candra Wonogiri mempunyai Instalasi Rawat Inap yang terdiri dari beberapa kelas perawatan, yaitu : VVIP, VIP, Kelas I, Kelas II, Kelas III, Ruang Isolasi, Kamar Bayi Resiko Tinggi (KBRT), High Care Unit (HCU), serta pelayanan penunjang medis yaitu Instalasi Rekam Medik, Instalasi Farmasi, Instalasi Laboratorium, Radiologi, USG dan Fisioterapi.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Rekam Medik Rumah Sakit Umum Fitri Candra, pada tahun 2019 total keseluruhan anak yang dirawat sebanyak 325 anak. Untuk usia anak pra sekolah sebanyak 315 orang. Pada bulan Januari 2020 sampai Maret 2020 jumlah anak yang dirawat sebanyak 75 orang dan untuk anak usia pra sekolah sebanyak 48 orang. Hasil observasi pada 7 anak ditemukan menangis terutama saat dilakukan tindakan keperawatan. Selain menangis, anak banyak bergerak seperti

kehilangan kontrol dan menghindar ketika akan dilakukan tindakan perawatan. Dari hasil survei yang dilakukan diruangan anak bahwa anak sering mengalami kecemasan ketika dirawat. anak menjadi sering gelisah, rewel dan harus ditemani ketika menjalani proses perawatan. Berdasarkan wawancara dan survei yang dilakukan pada orang tua anak, bahwa yang menyebabkan kecemasan pada anak yakni dari tindakan medis, seperti minum obat dan jarum suntik.

RSU Fitri Candra awalnya adalah Rumah Sakit Bersalin, sehingga untuk pengalaman perawatnya masih dominan untuk merawat pasien Obsgyn, dan dalam menangani pasien anak masih belum mempunyai pengalaman yang banyak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Perawat Dalam Mengatasi Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Perawat Dalam Mengatasi Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Perawat Dalam Mengatasi Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap perawat di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.
- c. Untuk mengetahui gambaran perilaku perawat di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.
- d. Untuk mengetahui tingkat stres hospitalisasi pada anak pra sekolah di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.
- e. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.
- f. Untuk mengetahui hubungan sikap perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.
- g. Untuk mengetahui hubungan perilaku perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri.

- h. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku perawat dalam mengatasi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan ini penulis berharap akan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini untuk mendukung teori pengaruh pengetahuan dan sikap perawat dalam perilaku mengurangi stres hospitalisasi anak pra sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku perawat dalam perilaku mengatasi stres hospitalisasi pada anak.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat berguna dalam meningkatkan pengetahuan tentang hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam perilaku mengurangi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai informasi dan referensi kepustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan

tentang hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam perilaku mengurangi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah.

d. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan evaluasi bagi Rumah Sakit Umum Fitri Candra dalam pelaksanaan praktek layanan keperawatan khususnya perilaku perawat dalam mengurangi stres hospitalisasi pada anak.

e. Bagi Perawat

Menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam mengatasi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya tentang hubungan pengetahuan dan sikap perawat dalam perilaku mengurangi stres hospitalisasi pada anak pra sekolah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.5 keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan
					dan Perbedaan
1	Herlina Smardha Nasution dan Diwan Risfan Sari (2017)	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Perawat Terhadap Dampak	Desain penelitian ini adalah desain deskriptif korelasi. Teknik	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan	Persamaan penelitian yang dilakukan menggunakan variabel yang sama yaitu

		Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Malahayati	pengambilan sampel menggunakan <i>quota sampling</i> . Uji korelasi <i>spearman rho</i> merupakan uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dua variabel	sikap perawat terhadap dampak hospitalisasi pada anak pra sekolah di ruang rawat inap Rumah sakit Islam Malahayati	pengetahuan dan sikap perawat. Subyek penelitian pada anak pra sekolah Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat penelitian tersebut dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Malahayati, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri
2	Puput Puspita Dewi dan Sufriani (2017)	Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Anak Prasekolah Di Ruang Rawat Anak RSUD Dr. Zainoel Abidin Dan RSUD	Jenis penelitian bersifat deskriptif korelatif dengan desain <i>cross sectional study</i> . Sampel penelitian melibatkan 32 perawat dan 59 anak pra sekolah yang berada di ruang	Terdapat hubungan pengetahuan perawat (<i>p-value</i> 0,0011), terdapat hubungan sikap perawat (<i>p-value</i> 0,003), terdapat hubungan tindakan perawat (<i>p-value</i> 0,000)	Persamaan penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu tingkat pengetahuan dan sikap perawat, subjek penelitian pada anak pra sekolah. Perbedaan dengan penelitian

	Meuraxa Banda Aceh	anak. Teknik pengambilan sampel untuk perawat <i>total sampling</i> , dan untuk anak pra sekolah <i>simple random sampling</i> . Alat pengumpulan data berupa kuesioner untuk pengetahuan, sikap, tindakan dan tingkat kecemasan menggunakan <i>Spance Childrens Anxiety Scala (SCAS)</i>	dengan tingkat kecemasan hospitalisasi anak pra sekolah	yang dilakukan dengan penelitian sekarang adalah tempat penelitian tersebut dilakukan di RSUD dr. Zainoel Abidin dan RSUD Meuraxa Banda Aceh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri	
3	Ismanto Hulinggi, Gresty Masi dan Amatus Yudi Ismanto (2018)	Hubungan Sikap Perawat Dengan Stres Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado	Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Teknik pengambilan sampel pada	Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan sikap perawat dengan stress akibat hospitalisasi pada anak pra sekolah	Persamaan penelitian ini menggunakan variabel sikap perawat, subjek penelitian pada anak pra sekolah. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti

			penelitian ini yaitu <i>tipe judgement sampling</i> dengan jumlah 47 sampel.		sekarang adalah tempat penelitian tersebut dilakukan di RSUD Pancaran Kasih GMIM Manado, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertempat di Rumah Sakit Umum Fitri Candra Wonogiri
4	Endang dan Liswaryana (2018)	Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kecemasan Anak Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi	Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah Analitik dengan rancangan Cross Sectiona. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dengan analisa univariat dan bivariat.	Hasil penelitian menunjukkan dari beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan yang menunjukkan hasil yang berhubungan lingkungan rumah sakit $p=0,01$ ($p>0,05$), tenaga kesehatan $p=0,006$ ($p>0,05$), yang tidak berhubungan yaitu dukungan keluarga $p=0,7$ ($p>0,05$)	Persamaan penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu anak pra sekolah. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang adalah variabel penelitian yang akan dilakukan adalah tingkat pengetahuan dan sikap perawat. Tempat penelitian tersebut dilakukan di RSUD Bangkinang,

sedangkan
penelitian
yang akan
dilakukan
bertempat di
Rumah Sakit
Umum Fitri
Candra
Wonogiri
